

**NUSYUZ SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT FIQH  
BERPERSPEKTIF GENDER DAN HUKUM POSITIF DI  
INDONESIA**

(Studi Terhadap Suami Yang Melakukan Nusyuz Di Desa Wates  
Kabupaten Blitar)

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RIFATUN NIKMAH**

**NIM. 3222103020**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA (HK)  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM (FASIH)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) TULUNGAGUNG  
2014**

**NUSYUZ SUAMI TERHADAP ISTRI MENURUT FIQH  
BERPERSPEKTIF GENDER DAN HUKUM POSITIF DI  
INDONESIA**

(Studi Terhadap Suami Yang Melakukan Nusyuz Di Desa Wates  
Kabupaten Blitar)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Strata Satu Hukum Keluarga



**Oleh:**

**RIFATUN NIKMAH**

**NIM.3222103020**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA (HK)  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM (FASIH)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) TULUNGAGUNG  
2014**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Nusyuz Suami Terhadap Istri Menurut Fiqh Berperspektif Gender Dan Hukum Positif Di Indonesia, Study terhadap Suami yang Melakukan Nusyuz di Desa Wates Kabupaten Blitar” oleh Rifatun Nikmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 26 Juni 2014

Pembimbing,



**Dr.H.Saifudin Zuhri, M.Ag.**  
**NIP: 19601020 199203 1 003**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul " Nusyuz Suami Terhadap Istri Menurut Fiqh Berperspektif Gender Dan Hukum Positif Di Indonesia, Study terhadap Suami yang Melakukan Nusyuz di Desa Wates Kabupaten Blitar" yang ditulis oleh Rifatun Ni'mah ini telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji Skripsi IAIN Tulungagung pada hari selasa tanggal 15 Juli 2014, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu dalam Hukum Keluarga Islam.

Dewan Pengaji Skripsi

Ketua,

**H.Sirojuddin Hasan,M.Ag**  
NIP.196205082000031001

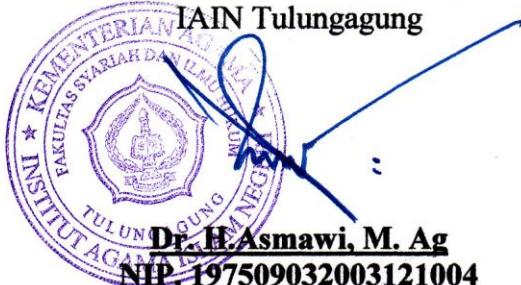
Sekretaris,

**Dr.H.M.Saifuddin Zuhri,M.Ag**  
NIP: 196010201992031003

Pengaji Utama

**Dr.H.A Hasyim Nawawi.SH.,M.Si**  
NIP. 195212301981031006

Tulungagung, 15 Juli 2014  
Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum



**Dr. H.Asmawi, M. Ag**  
NIP. 197509032003121004

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّذِينَ ءامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَا يُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أُولَئِكَ أَصْحَابُ  
الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka Itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal di dalamnya. (QS.Al-Akrof ayat 42)<sup>\*</sup>

---

\* Yayasan penyelenggara penerjemah/penafsiran Al- Qur'an, Al- Qur'an dan terjemahannya (Jakarta:Bumi Restu,1974) hal 165

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT. atas segala nikmat dan karunianya,  
skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahku Hadi Prayetno dan Ibu Sutiah yang tak pernah surut memberikan dukungannya baik secara spiritual maupun materil.  
Semoga Ananda dapat menjadi anak yang berbakti dan selalu menjadi kebanggaan keluarga.
2. Adik – adik ku tersayang Lutfi Aturrohmah dan Achmadan Ainul Yakin terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga dapat terselesainya skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga besarku, nenek ku Yati dan nenek ku Mujiah serta Paman Minhad, Bude Markini, Bude Jamilah, Bude Siti, dan Bulek Kiptiyah yang telah memberikan banyak motivasi dan doa restu.
4. Teman-teman seperjuanganku, keluarga Cleopatra & Napoleon (Arwani amin, Razia Anu Hendi, Denny Harvis, Binti Kurniaten, Nurul Bariroh, Fatikhatul Hidayah, Kikik, Rina, dan Karina Eka) yang selalu memberikan dukungannya terhadap skripsiku dan yang selalu memberikan semangat serta menemaniku dalam suka maupun duka.
5. Saudara-saudaraku Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), ( Mas Aziz, Mas Wandi, Mas Jiani, Mas Yahudi, Ibnu, Fari' dan masih banyak lagi), yang

selalu memberikan masukan dan nasehat-nasehatnya sehingga saya bisa terus semanagat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

6. Guru RA, TPQ, SD, MTS, MAN, dan Dosen-dosenku yang telah mendidikku dan memberikan banyak ilmu , semoga untaian d'oa dan pahala tak jemu mengalir hingga yaumul qiyamah kelak. Amin.
7. Teman-teman sekelas ku (Anika, Reni, Tutik, Fira, Fina, Deni, Rowi, Karina, Mimi, Munib, Widi, Musnadil, Zahwan, Joni, Iam, dan Sukron) yang selalu memberi motivasi dan teman-teman angkatan 2010 IAIN Tulungagung yang tanpa sadar memberikanku banyak inspirasi. Bersama kalian kedewasaanku terhadap kehidupan semakin tumbuh.
8. Spesial Almamaterku IAIN Tulungagung yang akan selalu menjadi kebanggaanku.

## **KATA PENGANTAR**

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau yang telah dengan ikhlas memeluk agama Allah SWT dan mempertahankannya sampai akhir hayatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
2. Dr.H. Asmawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung
3. Dr. Iffatin Nur selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung
4. Dr.H.Saifudin Zuhri, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah direncanakan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung khususnya Dosen Hukum Keluarga yang telah membekali

dengan pengetahuan serta wawasan yang cukup kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan kegiatan akademik sampai penyusunan sekripsi ini.

6. Bapak Sutopo Cahyo selaku kepala desa (desa Wates) yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di desa Wates.
7. Orang tuaku, adik-adik ku dan sahabat-sahabatku dan semua pihak yang dengan ikhlas membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal hasanah, maslahah dan mendapatkan ridlo dari Allah SWT dengan teriring doa *Alhamdulillah Jazakumulloh Khoiro Ahsana Jaza*.

Sebagai penutup penulis menyadari bahwa masih banyak kekhilafan dan kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi lebih sempurnanya Skripsi yang penulis susun ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna, bermanfaat, barokah, maslahah di Dunia dan di Akhirat. Amin.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.**

Tulungagung, 26 Juni 2014  
27 Sya'ban 1435

**Penulis**

**Rifatun Nikmah**  
**NIM. 3222103020**

## **DAFTAR ISI**

Halaman Sampul .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Abstrak .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	6
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Dan Dasar Nusyuz Suami .....	11
1. Nusyuz .....	11
2. Dasar Hukum <i>Nusyuz</i> Suami .....	16
3. Kriteria Nusyuz Suami .....	19
4. Nusyuz Suami Menurut Fiqh Berperspektif Fiqh Gender .....	23
5. Nusyuz Suami Menurut Hukum Positif .....	38
B. Tinjauan Terdahulu .....	42

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	48
D. Kehadiran Peneliti.....	49
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	52
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	52

## BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian.....	53
1. Sejarah Desa Wates .....	53
2. Letak Geografi Desa Wates .....	55

3. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Wates .....	60
4. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Wates .....	61
B. Paparan Data Dan Temuan Peneliti .....	62
1. Paparan Data .....	62
2. Temuan Peneliti .....	65
C. Pembahasan .....	66
1. Sebab Terjadinya Nusyuz Suami Di Desa Wates Kabupaten Blitar .....	66
2. Akibat nusyuz suami terhadap kehidupan rumah tangga di desa Wates Kabupaten Blitar .....	74
3. Pandangan hukum nusyuz suami menurut fiqh berperspektif gender dan hukum positif di desa Wates Kabupaten Blitar .....	78

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	hal
Tabel 4.1 Penduduk menurut Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4.2 Penduduk Rumah Tangga dan Rata-rata.....	59
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.4 Tenaga Produktif dan SDM .....	60
Tabel 4.5 Perbedaan antara <i>Nusyuz</i> Suami dalam Perspektif Hukum Islam dengan Hukum Positif.....	80

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 KK Objek Penelitian
- Lampiran 3 KTP Objek Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Peta Desa Wates
- Lampiran 6 Bukti Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Nusyuz Suami Terhadap Istri Menurut Fiqh Berperspektif Gender dan Hukum Positif di Indonesia (Studi Terhadap Suami yang Melakukan Nusyuz Di Desa Wates Kabupaten Blitar)*” yang ditulis oleh Rifatun Nikmah ini dibimbing oleh Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag

Kata kunci: Nusyuz Suami, fiqh berperspektif gender dan hukum positif

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh pandangan sebelah mata tentang nusyuz. Nusyuz yang selama ini diidentikan dengan istri, pada tulisan ini akan dibahas tentang nusyuz yang dilakukan oleh suami. Dengan dasar adanya nusyuz suami ini adalah al-Quran Surat Anisak ayat 128.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Mengapa terjadi nusyuz suami di desa Wates kabupaten Blitar? 2.Bagaimana akibat nusyuz suami terhadap kehidupan rumah tangga di desa Wates kabupaten Blitar? 3.Bagaimana pandangan hukum nusyuz suami menurut fiqh berperspektif gender dan hukum positif di desa Wates kabupaten Blitar?

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi pengetahuan sekaligus sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat umum tentang nusyuz suami

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris. Data-data diperoleh dari studi dokumen, observasi, dan wawancara yang terkait dengan *nusyuz suami* kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis dan pendekatan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nusyuz terjadi bukan hanya dari pihak istri saja tetapi juga terjadi pada pihak suami juga. Hal ini terbukti dengan terjadinya nusyuz suami di desa Wates. Bahkan alasan terjadinya nusyuz itu karena ulah dari salah satu pasangan itu sendiri. Dari beberapa penjelasan diatas terbukti bahwa ada nusyuz suami yang terjadi di desa Wates kabupaten Blitar yang berakibat menimbulkan banyak efek dalam keluarga. Dan yang paling terbebani dalam hal ini adalah istri. Istri harus bekerja keras dan pandai-pandai mengatur keuangan demi menghidupi keluaganya. Terjadinya beban ganda oleh istri, yang mengharuskan istri mengurus keluarga dan mencarinafkah. Di desa Wates kabupaten Blitar terjadi nusyuz suami yang disebabkan oleh suami itu sendiri, tidak ada yang kurang dari pihak istri. Nusyuz suami yang terjadi di desa Wates ini berakibat besar terhadap kehidupan rumah tangga, khususnya dialami oleh pihak istri. terjadinya beban ganda yang dialami istri. Istri harus bekerja keras dan mengurus keluarga demi menghidupi keluarganya tanpa sosok seorang suami. Dalam undang- undang perkawinan tidak diatur tentang nusyuz suami. Tidak ditemukan dalam Undang-undang No.1 tahun 1974 tersebut. Bahkan dalam hukum positif lainnya tidak mengenal istilah *nusyuz* suami. Yang termuat hanya tentang *nusyuz* istri saja yaitu didalam Kompilasi Hukum Islam pasal 84. Dalam kompilasi hukum Islam (KHI) sangat jelas membahas tentang nusyuz istri, bahkan sampai konsekwensinya jika istri melakukan nusyuz. Tetapi hal ini berbanding dengan nusyus suami, Tidak ada hukum positif yang secara terang-terangan

membahas nusyuz suami. Hal ini sangat jelas bahwa tidak bisa kita pungkiri bahwa masih ada bias gender dalam Undang-Undang di Indonesia. Yang pada kasus ini yang mengalami ketidak adilan adalah dari pihak istri.

## ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "نشوز الزوج على زوجته باعتبار فقه "المتجاندة" و القانون الوضعي في إندونيسيا. (الدراسة الممارسة في نشوز الزوج في قرية "واتس" بليتار) قد كتبته رفعة النعمة تحت اشراف الدكتور سيف الدين زهري الماجستير

**الكلمات الإشارية :** نشوز الزوج ، فقه المتجاندة ، القانون الوضعي

**خلفية البحث ،** في هذه كتابة البحث العلمي قد انطلاق من المفهوم الفاسد في مسكلات النشوز. النشوز التي تم تحديدها من جانب الزوجة فحسب ، و في هذه كتابة البحث العلمي ستبحث عن النشوز الذي قام به الزوج. بانطلاق وجود نشوز الزوج الذي قد نص القرآن الكريم في سورة النساء : ١٢٨ .

**مسائل البحث,** ١. لماذا وقعت نشوز الزوج في قرية "واتس" بليتار ؟ ٢. كيف عاقبة نشوز الزوج لسيرة حياة الأسراتية في قرية "واتس" بليتار ؟ ٣. كيف حكم نشوز الزوج وفقا لفقه المتجاندة و القانون الوضعي بإندونيسيا في قرية "واتس" بليتار؟

**أهداف البحث,** أن يكون نتائج هذا البحث زيادة للخزانة العلمية وإعطاء المعرفة والمفهوم من الأشكال التواصل بنشوز الزوج للجمهور العام

**منهج البحث ,** هذه الدراسة هي دراسة علمية باستخدام منهج التجريبية. أما طريقة جمع الحقائق هي طريقة الوثيقة و طريقة المشاهدة و طريقة المقابلة المتعلقة بنشوز الزوج ثم تحليل الحقائق بالمنهج الوصفي علي مدخل الاستقرائي.

**نتائج البحث**, أظهرت النتائج أن النشوز تحدث ليس من جانب الزوجة فقط ، ولكن يحدث للزوج أيضا. وقد ظهرت هذا شكل نشوز الزوج في قرية "واتس" بليتار. لاسيما من أسباب ذلك النشوز قد جاء من أحد الزوجين. إن نشوز الزوج الذي حدث في قرية "واتس" بليتار ، قد أظهرت المشكلات العديدة في سيرة حياة الأسرة. لزوجة كثرة كفالة المثلثة في هذه الحالة. كان الزوجة للعمل بجد وتكون ذكية جدا بنظم شؤون المالية لسعادة الأسرة. العباء المزدوج على مسؤول زوجته، تتطلب زوجة لرعاية الأسرة وطلب المعيسة ، ها هي مثقتان على الزوجة في قرية "واتس" بليتار ، تحدث نشوز الزوج تسبب من نفس الزوج وحده، لا جرح من جهة الزوجة. نشوز الزوج في قرية "واتس" قد بدأ التأثير الكبير على حياة الأسرة، خاصةً من جانب الزوجة. لأن لها طلب المعيسة ونظم سؤن الأسرة . كان للزوجة عمل بجد ورعاية لعائلتها بدون الزوج. في قانون الزواج لم يتم تعين على نشوز الزوج. لا توجد في القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ . حتى في القانون الوضعي الأخرى لا تعرف نشوز الزوج. لكن بحث نشوز الزوجة يتضمن في جميع الشريعة الإسلامية المادة ٨٤ . في جميع الشريعة الإسلامية (KHI) قد وضح نشوز الزوجة ، حتى ظهرت عوائق النشوز لو فعلت الزوجة. ولكن لا يبحث له نشوز الزوج ، ما فيه القانون الواضح المناسب على نشوز الزوج. هذا يدل أننا لا نستطيع أن ننكر أنّ قانون زواج إندونيسيلا يزال تحيز المتجاندة. وفي هذه حالة أنّ المظلوم من جهة الزوجة فحسب.

## **ABSTRACT**

Thesis with the title "Against Husband Wife nushuz Fiqh According to the Gender Perspective and Positive Law in Indonesia (Study Against Husband Doing nushuz In Blitar Wates village)" written by Rifatun Nikmah is guided by Dr.H.Saifudin Zuhri, M.Ag.

Keywords: nushuz husband, fiqh gender perspective and positive law

The research in this paper is motivated by the sight of one eye on nushuz. Nusyus which has been identified with the wife, will be discussed in this paper about nushuz done by the husband. On the basis of this is the absence of a husband nushuz Quran verses Anisak Letter 128.

The problems of this research are 1. Husband nushuz Why occurred in the village of Blitar district Wates? 2.How nushuz husband due to domestic life in the village of Blitar district Wates? 3.How husband nushuz legal view according to fiqh gender perspective and positive law in Wates village of Blitar district? This study contributes to knowledge as well as a form of outreach to the general public about the husband nushuz.

This study is a qualitative study using an empirical approach. The data obtained from the study of documents, observation, and interviews related to her husband nushuz then analyzed with descriptive methods of analysis and inductive approach.

The results showed that nushuz occur not only on the part of the wife, but also happens to the husband as well. This was proved by the husband nushuz Wates village. Even the reasons for nushuz itukarena act of one's own spouse. From some of the above explanation proves that there nushuz husband happened in the village of Blitar district Wates cause many effects that result in the family. And the most burdened in this case is the wife. The wife had to work hard and be very clever to manage finances for the support keluaganya. The double burden by his wife, who requires a wife to take care of the family and mencarinafkah. Wates village in the district of Blitar occur husband nushuz caused by the husband alone, no less than the wife. Nushuz husband's happening in the village Wates major impact on the lives of households, particularly experienced by the wife. the double burden experienced by the wife. The wife had to work hard and take care of the family for the support of his family without a husband figure. In the marriage law is not set on nushuz husband. Not found in Act 1 of the 1974. Even in other positive law does not recognize the term nushuz husband. Contained only about nushuz wife that is only in the Compilation of Islamic Law article 84. In the compilation of Islamic law (KHI) clearly discusses nushuz wife, even if she did nushuz consequences. But this directly with husband nusyus, No positive law openly discuss nushuz husband. It is very clear that we can not deny that there is still a gender bias in the law in Indonesia. Which in this case is the experience of injustice on the part of the wife.